

AUTOMATISASI SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN PADA DINAS PENDIDIKAN BUKITTINGGI DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN BAHASA PEMOGRAMAN JAVA

Rusli Saputra

STMIK Indonesia Padang

e-mail : gut_ansehen_02@yahoo.com

ABSTRAK

Dinas Pendidikan Bukittinggi merupakan suatu badan instansi yang bergerak dibidang pendidikan. Dimana dalam melakukan pengambilan keputusan kenaikan jabatan untuk meningkatkan kinerja pegawai masih dilakukan secara manual. Dan untuk membantu pengambilan keputusan tersebut maka digunakanlah Sistem Penunjang Keputusan (SPK). Tujuan dari penelitian adalah untuk membantu pimpinan dalam memecahkan permasalahan dalam pengambilan keputusan kenaikan jabatan pegawai. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapat suatu keputusan dalam penganalisaan data kenaikan jabatan pegawai dengan menggunakan Sistem Penunjang Keputusan (SPK). Dari analisa diatas dapat disimpulkan bahwa Dinas Pendidikan Bukittinggi masih sulit melakukan pengambilan keputusan terhadap Penganalisaan Kenaikan Jabatan Pegawai secara komputersasi dan untuk itu penulis menyarankan agar dalam memecahkan suatu masalah yang ada sebaiknya menerapkan Sistem Penunjang Keputusan (SPK) sehingga yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Khususnya keputusan tentang penganalisaan kenaikan jabatan pegawai.

Kata kunci : Sistem Penunjang Keputusan, Dinas Pendidikan Bukittinggi, Pemograman Java

1 PENDAHULUAN

Dinas pendidikan merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pendidikan. Fungsi tersebut tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) professional dengan kata lain harus didukung oleh pegawai yang telah memahami peraturan dalam melaksanakan tugasnya.

Masalah kenaikan jabatan tidak lepas dari usaha melahirkan sistem kepegawaian yang baik didukung oleh penerapan teknologi yang tepat sehingga dapat melakukan pengolahan data dan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas, salah satunya adalah teknologi komputer sebagai alat pengolah data disertai adanya sistem penunjang keputusan dipakai untuk pengambilan keputusan dalam mengambil suatu keputusan yang tepat dan berguna untuk organisasi.

SPK dalam kenaikan jabatan pada Dinas Pendidikan Bukittinggi berdasarkan penetapan angka kredit dan penilaian khusus. Cara penilaian khusus yang dilakukan pada Dinas Pendidikan Bukittinggi masih dilakukan semi manual, baik dilakukan secara tulisan tangan maupun dibantu dengan

Microsoft Office, pada salah satu program aplikasinya yaitu Microsoft Excel, serta membutuhkan waktu yang relatif lama dan ketelitian yang tinggi.

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu merancang suatu system otomatisasi sistem penunjang keputusan kenaikan jabatan dengan mengimplementasikan Bahasa Pemograman Java untuk membantu proses pengambilan keputusan pada Dinas Pendidikan Bukittinggi. [1-7]

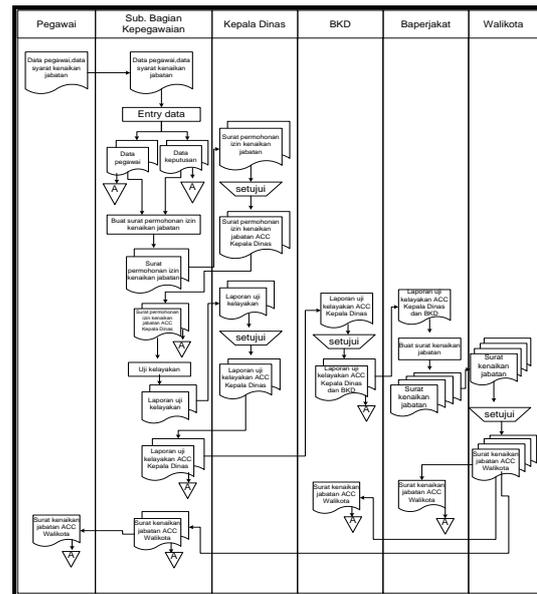
2 METODOLOGI

Proses aliran sistem penunjang keputusan kenaikan jabatan pada Dinas Pendidikan Bukittinggi yang sedang berjalan adalah:

- a. Pegawai memberikan data kepada Sub Bagian Kepegawaian kemudian Sub Bagian Kepegawaian membuat surat permohonan izin kenaikan jabatan yang nanti akan diajukan kepada Kepala Dinas untuk meminta persetujuan dari Kepala Dinas.
- b. Kepala Dinas akan memberikan persetujuan kemudian surat izin akan dikembalikan kepada Sub Bagian

- Kepegawaian yang nantinya akan diserahkan kepada pegawai.
- Setelah menerima surat izin kenaikan jabatan, pegawai melengkapi data-data sebagai syarat untuk kenaikan jabatan yang akan diberikan kepada Sub Bagian Kepegawaian.
 - Sub Bagian Kepegawaian akan melakukan uji kelayakan dengan data-data yang sudah diberikan oleh pegawai. Setelah melakukan uji kelayakan Sub Bagian Kepegawaian akan membuat hasilnya dalam bentuk laporan uji kelayakan yang nantinya akan diberikan kepada Kepala Dinas untuk meminta kembali persetujuan dari Kepala Dinas.
 - Laporan uji kelayakan yang sudah disetujui oleh Kepala Dinas akan diserahkan kembali kepada Sub Bagian Kepegawaian yang nantinya akan diserahkan kepada BKD (Badan Kepegawaian Daerah).
 - Laporan uji kelayakan yang sudah disetujui oleh Kepala Dinas akan ditinjau ulang oleh BKD dan akan BKD akan memberikan persetujuan laporan uji kelayakan yang kemudian akan diserahkan kepada Baperjakat (Badan Pertimbangan Kenaikan Jabatan)
 - Pihak Baperjakat akan membuat surat kenaikan jabatan dari laporan uji kelayakan yang sudah disetujui oleh Kepala Dinas dan BKD. Surat kenaikan jabatan ini akan diserahkan kepada Walikota.
 - Walikota memberikan persetujuan pada surat kenaikan jabatan yang diserahkan oleh Baperjakat dan diserahkan kembali kepada Baperjakat.
 - Baperjakat akan memberikan surat kenaikan jabatan yang sudah disetujui oleh Walikota kepada Baperjakat, Sub Bagian Kepegawaian dan pegawai.

Aliran Sistem Informasi (ASI) baru ini tidak begitu banyak perubahan dari Aliran Sistem Informasi yang lama. Perubahan terdapat pada pengolahan data dimana pengolahan secara manual diubah menjadi menggunakan sebuah system seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Aliran Sistem Informasi (ASI)

2.1 Perancangan Sistem

- Program Linier**
Levin et. al (1995) menyatakan bahwa program linier merupakan teknik matematika untuk mendapatkan alternatif penggunaan terbaik (optimum) atas sumber-sumber organisasi. Program linier menjabarkan beberapa langkah dalam mengatasi masalah pengambilan keputusan.
- Variabel Keputusan**
Pengambilan keputusan kenaikan jabatan pada Dinas Bukittinggi menggunakan dengan penetapan skala untuk masing-masing kriteria. Terdapat sembilan kriteria untuk menetapkan apakah pegawai layak untuk mendapatkan kenaikan jabatan atau tetap pada jabatan yang dipegang oleh pegawai tersebut.
- Fungsi Tujuan**
Pada fungsi tujuan akan ditetapkan bahwa ZQ berperan sebagai total skala standar jabatan yang dinyatakan dalam notasi matematika. Maka fungsi tujuannya sebagai berikut :

$$ZQ = X1 + X2 + X3 + X4 + X5 + X6 + X7 + X8 + X9$$

d. Batasan Model

Skala yang ditetapkan telah mempunyai batasan untuk mendapatkan total skala kenaikan jabatan. Batasan modelnya ditetapkan sebagai berikut :

$$X1 + X2 + X3 + X4 + X5 + X6 + X7 + X8 + X9 \geq ZQ$$

Dari batasan model yang ada maka ditetapkan skala untuk mengetahui total skala yang harus dicapai pegawai untuk kenaikan jabatan.

e. Desain Output

Output merupakan produk dari sistem informasi. Desain output adalah tahap merumuskan jenis dan bentuk laporan yang disajikan atau dihasilkan oleh aplikasi. Laporan yang dihasilkan dapat berupa tampilan tabel pada lembaran kertas, juga dapat berupa surat tugas yang telah dicetak. Laporan yang dirancang dalam penelitian ini yaitu laporan data pegawai, laporan data skala jabatan, laporan data skala pegawai, laporan keputusan kenaikan jabatan. Berikut bentuk salah satu laporan yang dirancang dalam system yang dirancang :

NIP x(11)	Nama x(40)	Jabatan 99	Alamat x(50)
Z	Z	Z	Z
x(11)	x(40)	99	x(50)

Bukittinggi, 99/99/9999

Kepala Dinas

(xxxxxxx)

Gambar 2. Bentuk Laporan Sistem

f. Desain Input

Desain input merupakan perancangan alat pemasukan data yang dibutuhkan dalam proses pembuatan laporan yang diinginkan dalam menghasilkan informasi. Berikut contoh salah satu form input yang diperlukan untuk sistem informasi ini :

Gambar 3. Desain Input

g. Desain File

Desain File merupakan perancangan tabel dalam database yang telah ditentukan yang digunakan untuk menyimpan data yang diinputkan. Berikut contoh desain file untuk sistem yang dibutuhkan

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Input Tampilan

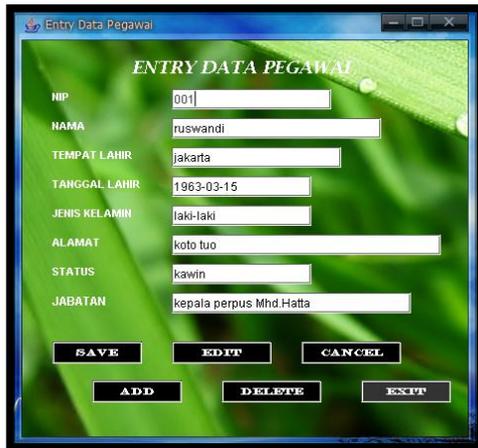
No	Field Key	Type	Width	Keterangan
1.	#nip	Text	11	Nomor Induk Pegawai
2.	Nama	Text	40	Nama pegawai
3.	Tgl_lhr	Date	8	Tanggal lahir
4.	Tmpt_lhr	Text	40	Tempat lahir
5.	Jk	Text	20	Jenis kelamin
6.	Alamat	Text	50	Alamat pegawai
7.	Status	Text	15	Status
8.	Jbtn	Text	50	Jabatan Pegawai

Tahap implementasi (*System Implementation*) merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Sistem informasi yang telah dibangun dan telah dilakukan proses pengujian dari modul-modul yang telah dirancang secara rinci dan didukung

dengan teknologi yang telah diseleksi dan dipilih

3.1 Input

Pada form input ini dilakukan penginputan data yang dibutuhkan dalam system penunjang keputusan pada Dinas Pendidikan Bukittinggi. Berikut contoh form input pada system yang dirancang :



Gambar 4. Input

Dari pengentrian data pegawai, data skala jabatan dan data kriteria pegawai kemudian dilakukan pengentrian kembali untuk menghasilkan keputusan. Pengguna cukup hanya menekan tombol keputusan untuk menghasilkan keputusan apakah pegawai layak mendapatkan kenaikan jabatan atau tetap pada jabatan yang dipegang. Berikut contoh tampilannya :



Gambar 5. Input Tampilan

3.2 Output

Dari pengentrian data yang telah dilakukan sebelumnya maka akan menghasilkan laporan yang dibutuhkan, salah satunya adalah laporan pegawai. Bentuk laporan dapat dilihat pada gambar berikut :

LAPORAN DATA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN BUKITTINGGI			
NIP	Nama Pegawai	Jabatan Pegawai	Alamat
001	ruswandi	kepala perpus Mhd.Hatta	koto tuo
002	mufrizka	kaki PLB	pananai
003	Yuni Faisal	kaki guru dan pramuka	pananai
004	mufrizal	kaki sarana dilaman	binugo bungo
005	indi	kaki tenaga dilaman	binugo luo
006	verniida agus	kaki kurikulum dilaman	pananai
007	melli adee	kaki kurikulum dilaman	binug apit
008	teama	kepala SIS	pananai
009	ahmad zaini	kaki tenaga dilaman	padang luar
010	alman	kaki sarana dilaman	loto baru

Bukittinggi,
Kepala Dinas
(.....)

Gambar 6. Laporan data pegawai

4 SIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan pengujian otomatisasi sistem penunjang keputusan kenaikan jabatan pada dinas pendidikan bukittinggi dengan mengimplementasikan bahasa pemograman java dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan pengambilan keputusan kenaikan jabatan pada Dinas Pendidikan Bukittinggi, sarana yang digunakan dan proses masih dilakukan secara manual sehingga waktu yang diperlukan untuk mengolah data serta mengambil keputusan relatif lama.
2. Dengan menerapkan sistem komputer, maka kegiatan pengambilan keputusan kenaikan jabatan yang diinginkan dapat dilakukan dengan cepat.
3. Tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan kenaikan jabatan yang dibutuhkan dapat dikurangi karena program input data yang digunakan telah didisain sedemikian rupa sehingga kesalahan yang mungkin terjadi pada saat memasukkan data dapat dikurangi sedemikian mungkin.
4. Sistem pengambilan keputusan kenaikan jabatan yang telah dirancang ini diharapkan akan dapat menjamin kelancaran dalam pengambilan keputusan kenaikan jabatan serta pembuatan laporannya.

5. Dengan penerapan sistem komputer, baik data input, penambahan data, penghapusan data, pengeditan data ataupun pembuatan laporan yang berupa informasi di layar dan dalam bentuk cetak dapat dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] HM, Jogianto. "*Pengenalan Komputer*". Andi Offset, Yogyakarta : 1999.
- [2] Ibnu Syamsi, S.U. "*Pengambilan Keputusan*". PT.Bina Aksara, Jakarta, Juni : 1989.
- [3] Kadarsah Suryadi M, Ali Ramdani. "*Sistem Penunjang Keputusan*". PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Februari : 2000.
- [4] Kadir, Abdul. "*Dasar Pemrograman JAVA 2*". Andi Offset Yogyakarta, Yogyakarta : 2005.
- [5] Panduan Aplikatif. "*Membuat Aplikasi Database dengan Java 2*", Wahana Komputer dan Andi Offset, Semarang dan Yogyakarta : 2006.
- [6] Ralph H, Sprague, Jrdan Hugh J, Watson. "*Decision Support For Management Prentice Hall International*". Inc, New Jersey : 1996.
- [7] Rijalul, Ipam dan Imam Prakoso, "*Pemograman Java*", Yogyakarta Andi: 2005.